

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Desa Beringin Jaya secara administrasi termasuk ke dalam wilayah Kecamatan Anjir Muara, Kabupaten Barito Kuala, Kalimantan Selatan dengan luas wilayah yang dimiliki adalah 702 Ha. Jarak Desa Beringin Jaya 3 Km dari Ibu kota Kecamatan, 35 Km dari Ibu kota Kabupaten dan 25 Km dari Ibu kota Provinsi Kalimantan Selatan.

a. Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk di desa Beringin Jaya berjumlah 520 orang laki-laki, 546 orang perempuan dan jumlah KK 315. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.1. Data Jumlah Penduduk

Desa / Kelurahan	Jumlah Penduduk		Jumlah	Jumlah KK
	Laki-laki	Perempuan		
Beringin Jaya	520	546	1066	315

b. Lembaga Pendidikan

Lembaga pendidikan yang ada di desa Beringin Jaya ada enam buah dengan rincian:

Tabel 4.2. Data Jumlah Lembaga Pendidikan

No.	Lembaga Pendidikan	Jumlah
1.	TK Al-Qur'an	2 buah
2.	MI	1 buah
3.	SD	1 buah
4.	SMKN 2 Marabahan	1 buah
5.	Paket B	1 buah

c. Sarana Ibadah

Masyarakat di desa Beringin Jaya mayoritas beragama Islam, yang mempunyai dua buah sarana ibadah, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.3. Data Sarana Ibadah

No.	Sarana Ibadah	Jumlah
1.	<i>Musholla</i> Darul Ibadah	1 buah
2.	<i>Musholla</i> Darul Muslihin	1 buah

d. Mata Pencaharian Penduduk

Di desa Beringin Jaya mata pencaharian penduduk mayoritas bertani, di samping itu ada juga pedagang, PNS (Pegawai Negeri Sipil),

tukang gunting, dan sebagainya.

2. Gambaran Umum Lembaga Pendidikan Islam Formal dan Non formal di Desa Beringin Jaya Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala

a. Madrasah Ibtidaiyah Miftahussalam

1) Visi dan Misi Madrasah Ibtidaiyah Miftahussalam

a) Visi

Terwujudnya lulusan madrasah yang berakhlak mulia berprestasi dan berpikiran kritis terhadap perkembangan zaman.

b) Misi

(1) Mengembangkan kemampuan dasar peserta didik menjadi insan yang taat beribadah.

(2) Membentuk individu yang terampil dan memiliki kepedulian sosial yang tinggi.

(3) Membangun budaya madrasah sebagai ciri khas budaya Islam.

2) Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Miftahussalam

a) Dapat mengamalkan budi pekerti luhur melalui pembiasaan sehari-hari.

b) Berprestasi di bidang akademik maupun non akademik minimal di tingkat kabupaten.

c) Menyiapkan peserta didik untuk dapat melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.

d) Menjadikan madrasah yang diminati masyarakat.

3) Luas Tanah

Luas tanah Madrasah Ibtidaiyah Miftahussalam 1400 m².

4) Penggunaan Tanah

Penggunaan tanah untuk bangunan sebesar 463.30 m², halaman 400 m², dan yang belum digunakan sebesar 536.7 m².

5) Jumlah dan Kondisi Bangunan

Jumlah bangunan Madrasah Ibtidaiyah Miftahussalam, yaitu:

Tabel 4.4. Data Jumlah Ruangan di Madrasah Ibtidaiyah Miftahussalam

No.	Jenis Bangunan	Jumlah Ruang Menurut Kondisi (Unit)		
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1.	Ruang Kelas	4	0	3
2.	Ruang Guru	1	0	0
3.	Toilet Guru	1	0	0
4.	Toilet Peserta Didik	1	0	0

6) Sarana Prasarana Pendukung Pembelajaran

Sarana dan prasarana pendukung pembelajaran yang ada di Masrasah Ibtidaiyah Miftahussalam, yaitu:

Tabel 4.5. Data Sarana Prasarana Pendukung pembelajaran

No.	Jenis Sarana Prasarana	Jumlah Unit Menurut Kondisi	
		Baik	Rusak
1.	Kursi Peserta Didik	65	73
2.	Meja Peserta Didik	60	78
3.	Kursi Guru di Ruang Kelas	3	4
4.	Meja Guru di Ruang Kelas	3	4
5.	Papan Tulis	2	5
6.	Laptop	1	0
7.	Personal Komputer	1	0
8.	Printer	1	0
9.	Mesin Fotocopy	1	0
10.	LCD Proyektor	1	0
11.	Meja Guru dan Tenaga Kependidikan	8	3
12.	Kursi Guru dan Tenaga Kependidikan	5	6
13.	Lemari Arsip	1	2
14.	Kotak Obat (P3K)	1	0

7) Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Miftahussalam ada 11 orang, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.6. Data Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan

No.	Uraian	PNS		Non-PNS	
		Lk.	Pr.	Lk.	Pr.
1.	Kepala Madrasah	1	0	0	0
2.	Wakil Kepala Madrasah	0	0	1	0
3.	Pendidik (Di luar kepala dan wakil)	1	0	3	3
4.	Pendidik Sudah Sertifikasi	1	0	0	1
5.	Pendidik Sudah Ikut Bimtek K-13	1	0	0	0

Nama pendidik dan tenaga kependidikan yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Miftahussalam, yaitu:

Tabel 4.7. Daftar Nama Pendidik

No.	Nama	Pendidikan
1.	Humairi, S.Pd.I	S1 Pendidikan Agama Islam
2.	Romawardani, S.Pd.I	S1 Pendidikan Agama Islam
3.	Ahmad Gazali	Pesantren Darussalam
4.	Hamdi	MAN 5 Marabahan
5.	Badariah	MAN 5 Marabahan
6.	Jumilah, S.Pd.I	S1 Pendidikan Agama Islam
7.	Rahmawati, S.Pd.I	S1 Pendidikan Agama Islam
8.	Yaminollah, S.Pd.I	S1 Pendidikan Agama Islam
9.	Hamidah, S.Pd.I	S1 Pendidikan Agama Islam
10.	Mukhri, S.H.I	S1 Hukum Islam
11.	Maya Martini, S.Pd	S1 Pendidikan Matematika

8) Jumlah Peserta Didik

Jumlah peserta didik yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Miftahussalam, yaitu:

Tabel 4.8. Data Jumlah Peserta Didik

No.	Uraian Peserta Didik	Kelas 1		Kelas 2		Kelas 3		Kelas 4		Kelas 5		Kelas 6	
		Lk.	Pr.	Lk.	Pr.	Lk.	Pr.	Lk.	Pr.	Lk.	Pr.	Lk.	Pr.
1.	Peserta Didik Tahun 2016	14	13	8	12	7	11	8	13	15	17	13	7
Jumlah		138											

b. TK Al-Qur'an Miftahul Jannah

1) Luas Tanah

Tanah yang dipakai untuk bangunan TK Al-Qur'an Miftahul Jannah ini milik Madrasah Ibtidaiyah Miftahussalam dengan luas 90 m².

2) Penggunaan Tanah

Penggunaan tanah untuk bangunan TK Al-Qur'an Miftahul Jannah sebesar 90 m².

3) Jumlah dan Kondisi Bangunan

Jumlah bangunan TK Al-Qur'an Miftahul Jannah ada tiga, yang satu ruangnya dibagi menjadi dua ruangan untuk ruang belajar laki-laki.

Tabel 4.9. Data Jumlah Ruangan di TK Al-Qur'an Miftahul Jannah

No.	Jenis Bangunan	Jumlah Ruang Menurut Kondisi (Unit)		
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1.	Ruang Kelas	0	0	3

4) Sarana dan Prasarana Pendukung Pembelajaran

Sarana prasarana pendukung pembelajaran yang ada di TK Al-Qur'an Miftahul Jannah, yaitu:

Tabel 4.10. Data Sarana Prasarana Pendukung Pembelajaran

No.	Jenis Sarana Prasarana	Jumlah Unit Menurut Kondisi	
		Baik	Rusak
1.	Kursi Peserta Didik	4	0
2.	Kursi Guru di Ruang Kelas	3	0
3.	Meja Guru di Ruang Kelas	4	0
4.	Papan Tulis	4	0
5.	Lemari	4	0

5) Jumlah Pendidik

Jumlah pendidik yang ada di TK Al-Qur'an Miftahul Jannah ada enam, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.11. Data Nama Pendidik

No.	Nama Pendidik	Pendidikan	Pelajaran yang di ampu
1.	Wahidah	Pesantren Darussalam	Al-Qur'an
2.	Masriah, S.Pd.I	S1 Pendidikan Agama Islam	Al-Qur'an
3.	Nurul H.	MAN 5	Iqra

		Marabahan	
4.	Muhammad Hamdani	D3 STAI Darussalam	Al-Qur'an
5.	Muhammad Amin	Pesantren Darussalam	Al-Qur'an
6.	Ahyat Nor	MAN 5 Marabahan	Iqra

6) Jumlah Peserta Didik

Jumlah peserta didik yang ada di TK Al-Qur'an Miftahul Jannah, yaitu:

Tabel 4.12. Data Jumlah Peserta Didik

No.	Uraian Peserta Didik	Iqra		Al-Qur'an	
		Lk.	Pr.	Lk.	Pr.
1.	Peserta Didik Tahun 2016	15	17	32	23
Jumlah		87			

7) Jenis Kegiatan

Kegiatan yang ada di TK Al-Qur'an Miftahul Jannah, yaitu:

- a) Belajar membaca Iqra dan Al-Qur'an.
- b) Menghafal surah-surah pendek.
- c) Tadarus Al-Qur'an.
- d) Membaca burdah.
- e) Membaca Shalawat.
- f) Praktek sholat khusus anak laki-laki.

8) Jam belajar

Jam belajar di TK Al-Qur'an Miftahul Jannah dari jam 15.00-16.00

WITA.

c. TK Al-Qur'an Ar-Raudhah

1) Luas Tanah

Tanah yang dipakai untuk bangunan TK Al-Qur'an Ar-Raudhah ini milik H. Sahrin seluas 530 m².

2) Penggunaan Tanah

Penggunaan tanah untuk bangunan TK Al-Qur'an Ar-Raudhah sebesar 300 m², untuk halaman 80 m², dan untuk jalan 150 m².

3) Jumlah dan Kondisi Bangunan

Jumlah bangunan TK Al-Qur'an Ar-Raudhah, yaitu:

Tabel 4.13. Data Jumlah Ruang di TK Al-Qur'an Ar-Raudhah

No.	Jenis Bangunan	Jumlah Ruang Menurut Kondisi (Unit)		
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1.	Ruang Kelas	2	0	0
2.	Ruang Guru	1	0	0
3.	Toilet	0	1	0

4) Sarana dan Prasarana Pendukung Pembelajaran

Sarana prasarana pendukung pembelajaran yang ada di TK Al-Qur'an Ar-Raudhah, yaitu:

Tabel 4.14. Data Sarana Prasarana Pendukung Pembelajaran

No.	Jenis Sarana Prasarana	Jumlah Unit Menurut Kondisi	
		Baik	Rusak
1.	Meja peserta didik	30	0
2.	Papan Tulis	2	0
3.	Lemari	1	0
4.	Meja Guru	1	0
5.	Kursi Guru	1	0
6.	Kursi Tamu	3	0

5) Jumlah Pendidik

Jumlah pendidik yang ada di TK Al-Qur'an Ar-Raudhah ada lima, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.15. Data Nama Pendidik

No.	Nama Pendidik	Pendidikan	Pelajaran yang di ampu
1.	Ahmad Gafuri	Pesantren Darussalam	- Perukunan - Do'a-do'a harian - Hafalan Surah-surah
2.	Ahmad Hartani	MAN 5 Marabahan	- Do'a-do'a harian
3.	Ihsan Maulana S.Pd	S1 Pendidikan Matematika	- Tepuk dan lagu Islami
4.	Irwan S.H.I	S1 Hukum Islam	- Tajwid
5.	Raidah	Pesantren Al Falah	- Hafalan surah-surah

6) Jumlah Peserta Didik

Jumlah peserta didik yang ada di TK Al-Qur'an Ar-Raudhah, yaitu:

Tabel 4.16. Data Jumlah Peserta Didik

No.	Uraian Peserta Didik	Iqra		Al-Qur'an	
		Lk.	Pr.	Lk.	Pr.
1.	Peserta Didik Tahun 2016	15	25	18	37
Jumlah		95			

7) Jenis Kegiatan

Kegiatan yang ada di TK Al-Qur'an Ar-Raudhah, yaitu:

- a) Perukunan setiap hari senin.
- b) Do'a-do'a harian setian hari selasa.
- c) Hafalan surah-surah setiap hari rabu.
- d) Tepuk dan lagu Islami setiap hari kamis.
- e) Tajwid setiap hari jum'at dan sabtu.

8) Jam belajar

Jam belajar di TK Al-Qur'an Ar-Raudhah dari jam 14.00-17.00

WITA.

d. *Musholla* Darul Muslihin

1) Luas Tanah

Luas tanah *musholla* Darul Muslihin 96 m².

2) Penggunaan Tanah

Penggunaan tanah untuk bangunan sebesar 96 m².

3) Jumlah dan Kondisi Bangunan

Jumlah dan kondisi ruangan di *musholla* Darul Muslihin, yaitu:

Tabel 4.17. Data Jumlah Rungan di *Musholla* Darul Muslihin

No.	Jenis Bangunan	Jumlah Ruang Menurut Kondisi (Unit)		
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1.	Ruang ibadah	1	0	0
2.	Tempat wudhu	10	0	0
3.	Toilet	2	0	0

4) Sarana Prasarana

Sarana prasarana yang ada di *musholla* Darul Muslihin, yaitu:

Tabel 4.18. Data Sarana Prasarana *Musholla* Darul Muslihin

No.	Jenis Sarana Prasarana	Jumlah Unit Menurut Kondisi	
		Baik	Rusak
1.	Karpet	7	0
2.	Lemari	1	0
3.	Sound Sistem	1	0
4.	Kipas Angin	4	0
5.	AC	2	0

5) Imam *Musholla*

Yang menjadi imam di *musholla* Darul Muslihin adalah Muhammad Hamdani.

6) Kegiatan *Musholla*

- a) Shalat berjamaah lima waktu setiap hari.
- b) Pengajian majlis ta'lim setiap Selasa malam.
- c) Membaca shalawat setiap Senin malam.
- d) Membaca wirit ratib hadat setiap Kamis malam.
- e) Perayaan hari besar Islam.

e. *Musholla* Darul Ibadah

1) Luas Tanah

Luas tanah *musholla* Darul Ibadah 120 m².

2) Penggunaan Tanah

Penggunaan tanah untuk bangunan sebesar 80 m² dan halaman 40 m².

3) Jumlah dan Kondisi Bangunan

Jumlah dan kondisi ruangan di *musholla* Darul Ibadah, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.19. Data Jumlah Ruangan di *Musholla* Darul Ibadah

No.	Jenis Bangunan	Jumlah Ruang Menurut Kondisi (Unit)		
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1.	Ruang ibadah	1	0	0
2.	Tempat wudhu	5	0	0
3.	Toilet	2	0	0

4) Sarana Prasarana

Sarana prasarana yang ada di *musholla* Darul Ibadah, yaitu:

Tabel 4.20. Data Sarana Prasarana *Musholla* Darul Ibadah

No.	Jenis Sarana Prasarana	Jumlah Unit Menurut Kondisi	
		Baik	Rusak
1.	Karpet	8	0
2.	Sound Sistem	1	0
4.	Kipas Angin	5	0
5.	Tenda	2	0
6.	Piring	400	0
7.	Cangkir	400	0

5) Imam *Musholla*

Yang menjadi imam di *Musholla* Darul Ibadah adalah Bahrian.

6) Kegiatan *Musholla*

- a) Shalat berjamaah lima waktu setiap hari.
- b) Pengajian majlis ta'lim setiap selasa malam.
- c) Latihan terbangun.
- d) Yasinan perempuan setiap kamis malam.
- e) Perayaan hari besar Islam.

3. Penyajian Data

Data-data yang disajikan berikut ini diperoleh dari hasil wawancara terhadap lima orang tokoh masyarakat yaitu tetua desa, kepala Madrasah Ibtidaiyah Miftahussalam, guru agama Madrasah Ibtidaiyah Miftahussalam, penceramah, dan kepala desa Beringin Jaya, sekitar tentang peran mereka dalam mengembangkan pendidikan Islam dan perkembangan pendidikan Islam yang ada di desa Beringin Jaya kecamatan Anjir Muara kabupaten Barito Kuala. Agar lebih terarahnya dalam penyajian data ini, maka penulis akan mengemukakan data berdasarkan pokok bahasan, yaitu sebagai berikut:

a. Lembaga Pendidikan Formal

1) Madrasah Ibtidaiyah Miftahussalam

Pembangunan Madrasah Ibtidaiyah Miftahussalam pada tahun 1965 direncanakan oleh H. Satwi, H. Abu Bakar, H. Ahmad Sahmin Gandi dan H. Sabran. Tanah untuk pembangunan Madrasah Ibtidaiyah Miftahussalam berasal dari pemberian masyarakat dan dana pembangunannya juga dari masyarakat yang di usahakan oleh H. Ahmad Sahmin Gandi, H. Satwi, H. Abu Bakar, H. Sabran, dan Sarman.

Pada tahun 1968 guru kelas ada enam orang yaitu Jarkasi, Zakaria, H. Mansyur, Rahmat, Aini, dan Gani. Gaji untuk mereka berasal dari wakaf

dan infaq dari masyarakat. Dahulu Madrasah Ibtidaiyah Miftahussalam ini hanya mempunyai enam ruang, yang terdiri dari lima ruang belajar dan satu ruang guru. Karena ruang belajarnya hanya ada lima, jadi untuk kelas 1 dan kelas 2 satu ruangan. Sistem waktu belajarnya secara berganti, dimulai dari kelas 1 yang belajar sampai jam 10.00 WITA dan dilanjutkan lagi untuk kelas 2. Setelah tahun 1974 bangunan madrasah ditambah menjadi 6 ruang belajar yang diusahakan oleh H. Ahmad Sahmin Gandi, Jarkasi, Zakaria, H. Mansyur, Rahmat, Aini, Gani, H. Satwi, dan H. Abu Bakar.

Pada tahun 1988 dibangun ruang perpustakaan yang pada saat itu diprakarsai dan diusahakan oleh Supiani selaku kepala sekolah dan ketua yayasan yaitu H. Ahmad Sahmin Gandi beserta guru-guru di madrasah dengan dana yang berasal dari uang kas madrasah, sumbangan para pengurus dan guru-guru beserta masyarakat. Sedangkan untuk buku perpustakaan dan buku belajar dibeli dengan dana yang berasal dari uang kas madrasah dan sumbangan orang tua peserta didik. Sejak dilantik menjadi ketua yayasan Madrasah Ibtidaiyah Miftahussalam sampai sekarang H. Ahmad Sahmin Gandi memberikan hasil sewa sawah pertahunnya yang sekarang sebesar kurang lebih Rp. 4.000.000,00 untuk dijadikan uang kas madrasah.

Pada tahun 2009 Humairi S.Pd.I selaku kepala sekolah, Hamdi, Badariah, dan Jumilah S.Pd.I memberikan saran supaya ruang guru dan ruang belajar direnovasi, karena ruangan yang berbahan baku kayu itu sudah dalam keadaan yang tidak baik lagi. Akhirnya pada tahun 2010 ruang guru dan ruang belajar peserta didik tersebut sudah mulai direnovasi, dengan biaya yang berasal dari uang kas madrasah dan sumbangan dari masyarakat yang diusahakan oleh Humairi S.Pd.I dan guru-guru lainnya.

2) TK Al-Qur'an Miftahul Jannah

TK Al-Qur'an Miftahul Jannah didirikan pada tahun 2005 yang digagas oleh Basuki Tabri dan Hamdi karena di Desa Beringin Jaya belum ada TK Al-Qur'an seperti yang ada di desa lain. Tujuan pembentukan TK Al-Qur'an ini agar anak-anak yang ada di Desa Beringin Jaya dapat belajar membaca Al-Qur'an di tempat yang dekat dengan rumah mereka. Ketua dari TK Al-Qur'an Miftahul Jannah adalah bapak Hamdi dari awal berdirinya sampai sekarang dan dibantu oleh bapak Haitami.

TK Al-Qur'an Miftahul Jannah ini berdiri di atas tanah milik Madrasah Ibtidaiyah Miftahussalam yang diusahakan oleh Basuki Tabri dan Hamdi, dari tahun 2005-2007 ruangan untuk belajar mereka memakai ruang belajar Madrasah Ibtidaiyah Miftahussalam juga yang diusahakan oleh Hamdi dan Haitami. Tetapi dari tahun 2008 ruang belajar Madrasah

Ibtidaiyah Miftahussalam tersebut dihibahkan untuk ruang belajar TK Al-Qur'an ini.

Buku iqra dan Al-Qur'an untuk para peserta didik belajar berasal dari peserta didik itu sendiri. Sedangkan untuk gaji guru yang mengajar di TK Al-Qur'an Miftahul Jannah ini bersal dari uang bulanan peserta didik sebesar Rp. 5000,00 per orang.

3) TK Al-Qur'an Ar-Raudhah

Pembangunan TK Al-Qur'an Ar-Raudhah direncanakan oleh H. Sahrin. H. Sahrin mulai mendirikan TK AlQur'an ini pada bulan juli 2015 dan selesai pembangunannya pada tanggal 12 desember 2015. Tujuan dibangunnya TK Al-Qur'an Ar-Raudhah ini adalah untuk kemajuan pendidikan Islam di Desa Beringin Jaya dan supaya anak-anak yang ada di RT. 3 dan 4 yang ingin belajar membaca Al-Qur'an bisa lebih dekat.

TK Al-Qur'an Ar-Raudhah ini didirikan di atas tanah milik H. Sahrin dan biaya pembangunannya juga dari H. Sahrin dan anak-anaknya kurang lebih sebesar Rp. 30.000.000,00. Untuk bahan baku bangunan sebagian didapat dari sisa bahan bangunan balai desa Beringin Jaya yang diberikan oleh Lajuardi selaku kepala desa Beringin Jaya.

Buku-buku yang ada di TK Al-Qur'an Ar-Raudhah seperti iqra dan Al-Qur'an dibawa oleh masing-masing peserta didik, dan untuk buku bacaan lainnya seperti buku absen serta buku prestasi santri dan kredit

dirosah yang diprakarsai oleh Ahmad Gafuri dan Ihsan Maulana S.Pd, disediakan oleh para pengurus TK Al-Qur'an ini dengan biaya dari orang tua peserta didik sebesar Rp. 30.000,00.

Gaji untuk para guru diberikan oleh H. Sahrin perbulannya sebesar Rp. 600.000,00 dan untuk pembagian gajinya diatur oleh Ahmad Gafuri selaku ketua di TK Al-Qur'an Ar-Raudhah ini.

b. Lembaga Pendidikan Non formal

1) *Musholla* Darul Muslihin

Musholla Darul Muslihin didirikan pada tahun 1955 yang digagas oleh masyarakat setempat yang ada di RT. 1 dan 2. Tujuan dibangunnya *musholla* ini adalah untuk dijadikan sarana ibadah masyarakat karena pada waktu itu di Beringin Jaya masih belum ada *musholla* maupun masjid.

Tanah tempat didirikannya *musholla* Darul Muslihin dari pertama didirikannya sampai sekarang masih meminjam tanah milik Ramli. *Musholla* ini direnovasi pada tahun 2012 atas saran dari Muhammad hamdani karena sudah banyak kerusakan yang ada terutama dibagian atapnya. Biaya yang digunakan untuk renovasi kurang lebih sebesar Rp. 55.000.000,00. yang berasal dari uang kas *musholla* sendiri dan sumbangan warga dan orang-orang yang lewat di jalan yang diusahakan oleh Muhammad Hamdani, Basuki Tabri, Ramli, dan Haitami.

Di *musholla* Darul Muslihin ini ada majlis ta'lim yang diadakan oleh Muhammad Hamdani sejak tahun 2008 selaku pengurus *musholla*. Kegiatan ini diadakan setiap malam Selasa setelah shalat maghrib sampai menjelang shalat isya, penceramah di majlis ta'lim ini adalah Muhammad Hamdani sendiri. Muhammad Hamdani memberikan ceramahnya secara sukarela tanpa diberikan gaji. Dalam ceramahnya para jamaah tidak diberi buku, mereka hanya mendengarkan ceramah dari Muhammad Hamdani saja.

2) *Musholla* Darul Ibadah

Musholla Darul Ibadah didirikan pada tahun 1957 yang bertempat di pinggir sungai Anjir Muara desa Beringin Jaya dan digagas oleh Darman, Abdullah, dan H. Norman. Tujuan didirikannya *musholla* ini adalah sebagai tempat beribadah warga setempat khususnya yang ada di Rt. 3 dan 4. Biaya untuk pembangunan *musholla* ini berasal dari swadaya masyarakat.

Atas kesepakatan pengurus yaitu Darman, Abdullah, dan H. Norman *musholla* ini dipindah ke pinggir jalan raya pada tahun 1993 di atas tanah milik Siti Bulkis yang sudah diberikannya untuk pendirian *musholla* Darul Ibadah. Pemindahan berlangsung selama tiga tahun dan biaya pembangunannya kurang lebih sebesar Rp. 75.000.000,00.

Pada tahun 2000 kepengurusan berganti, yang menjadi ketua yaitu Irsyadi dan bendahara Lajuardi. Pada saat adanya kerusakan di tahun 2006 sehingga direnovasi dengan biaya yang digunakan sebesar Rp. 20.000.000,00. yang diusahakan oleh Irsyadi dan Lajuardi selaku pengurusnya. Dana berasal dari sumbangan masyarakat dan orang-orang yang lewat di jalan. Setelah masa kepengurusan Irsyadi dan Lajuardi selesai pada tahun 2014 dipilih lagi ketua yang baru yaitu Abdul Kasim dan yang menjadi bendaharannya adalah Hj. Masnah. Pada masa kepengurusan yang baru ini diadakan sumbangan bulanan yang nominalnya itu terserah kepada yang memberi dan tahunan yang ditetapkan sebesar satu karung padi, sampai akhir tahun 2015 dana yang terkumpul kurang lebih sebesar Rp. 30.000.000,00.

Di *musholla* Darul Ibadah diadakan majlis ta'lim yang diprakarsai oleh pengurus *musholla* Irsyadi, Lajuardi, dan Ahmad Gafuri. Penceramah di majlis ta'lim ini adalah Ahmad Gafuri yang diadakan setiap malam selasa dari selesai shalat maghrib sampai menjelang waktu shalat isya. Ahmad Gafuri diberikan uang sebesar Rp. 50.000,00 setiap memberikan ceramahnya, dana itu berasal dari uang sumbangan yang diberikan oleh masyarakat untuk menjadi uang kas *musholla* Darul Ibadah atas saran dari Irsyadi dan Lajuardi. Dalam majlis ta'lim ini hanya Ahmad Gafuri selaku

penceramah yang memakai kitab, sedangkan untuk para jemaah hanya mendengarkan ceramahnya saja tanpa mempunyai buku.

Sejak dilantiknya Lajurdi pada tahun 2015 menjadi kepala desa Beringin Jaya, beliau selalu menghimbau kepada masyarakat setempat yang ada di desa agar selalu menghadiri majlis ta'lim baik yang ada di *musholla* Darul Ibadah maupun yang ada di *musholla* Darul Muslihin.

B. Analisis Data

Masyarakat banyak memberikan dukungan dalam mengembangkan pendidikan Islam di desa Beringin Jaya kecamatan Anjir Muara kabupaten Barito Kuala terlebih lagi para tokoh yang ada di desa ini, hal ini terjadi karena kemauan, kemampuan, latar belakang pekerjaan yang mereka tekuni. Pengembangan pendidikan Islam memang harus dikembangkan setiap saat karena pendidikan bersifat dinamis sesuai dengan perkembangan zaman yang ada saat ini.

Dari tokoh masyarakat yang ada di desa Beringin Jaya kecamatan Anjir Muara kabupaten Barito Kuala yang dijadikan bahan kajian dalam penelitian yang saya lakukan ini dapat didefinisikan bahwa yang dikembangkan adalah pendidikan Islam yang ada di jalur pendidikan formal dan nonformal.

Semua tokoh masyarakat ini memberikan peran yang sangat banyak dalam mengembangkan pendidikan Islam di desa, hal ini terlihat dari semua usaha yang mereka lakukan dari dahulu sampai sekarang yang sangat beruna khususnya bagi

masyarakat setempat. Usaha mereka tersebut berawal dari kesadaran akan pentingnya dalam mengembangkan pendidikan Islam yang tidak hanya dilakukan oleh pemerintah tetapi dilakukan juga oleh semua lapisan masyarakat, karena hasil dari kerjasama merekalah sehingga pendidikan Islam dapat berkembang di desa Beringin Jaya kecamatan Anjir Muara kabupaten Barito Kuala.

Peran yang diberikan tokoh masyarakat ini sangat beragam, yaitu:

1. Ahmad Sahmin Gandi

Ahmad Sahmin Gandi berperan dalam merencanakan, mengusahakan penyediaan tanah dan dana untuk pembangunan madrasah Ibtidaiyah miftahussalam, mengusahakan penambahan ruang belajar, serta memberikan hasil sewa tanah untuk dijadikan uang kas madrasah untuk digunakan seperti dalam pembelian buku perpustakaan dan yang lainnya.

2. Humairi S.Pd.I

Humairi S.Pd.I berperan dalam merencanakan dan mengusahakan dana untuk renovasi ruang guru dan ruang belajar peserta didik di madrasah Ibtidaiyah Miftahussalam.

3. Hamdi

Hamdi berperan dalam merencanakan renovasi ruang guru dan ruang belajar peserta didik di madrasah Ibtidaiyah Miftahussalam, penggagas berdirinya TK Al-Qur'an Miftahul Jannah dan mengusahakan penyediaan tanah serta ruang belajarnya.

4. Muhammad Hamdani

Muhammad Hamdani berperan dalam pemberian saran dan mengusahakan dana untuk renovasi *musholla* Darul Muslihin, serta mengadakan majlis ta'lim di *musholla* Darul Muslihin dan menjadi penceramah di majlis ta'lim tersebut.

5. Lajuardi

Lajuardi berperan dalam penyediaan bahan baku bangunan TK-Al-Qur'an ArRaudhah, mengusahakan biaya renovasi *musholla* Darul Ibadah, memprakarsai diadakannya majlis ta'lim di *musholla* Darul Ibadah, memprakarsai dana untuk majlis ta'lim tersebut, dan menghimbau kepada masyarakat setempat yang ada di desa agar selalu menghadiri majlis ta'lim baik yang ada di *musholla* Darul Ibadah maupun yang ada di *musholla* Darul Muslihin.